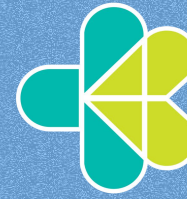




**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



**INTERNATIONAL
UNIVERSITY OF
MALAYA-WALES**



**HARI
KESEHATAN
NASIONAL**
59
TAHUN

**Transformasi Kesehatan
untuk Indonesia Maju**

“Tolooong aku dibully...” Bagaimana Orangtua Dan Guru Menyikapi Bullying ?

dr. Susi Rutmalem, MSc, SpKJ(K)



Learning Objective

- 1) Pendahuluan
- 2) Sikap orang tua kepada anak korban bullying
- 3) Sikap guru kepada siswa korban bullying
- 4) Sikap orang tua kepada anak pelaku bullying
- 5) Sikap guru kepada siswa pelaku bullying
- 6) Peran orang tua dalam mencegah dan mengatasi bullying
- 7) Peran guru dalam mencegah dan mengatasi bullying
- 8) Kesimpulan

Pendahuluan

Definisi Bullying

Prof Dan Olweus, 1993

1. Bersifat menyerang (**agresif**) dan negative.
2. Dilakukan secara **berulang kali**.
3. **Adanya ketidak seimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat.**

Unicef

1. Disengaja (untuk menyakiti)
2. Terjadi secara berulang-ulang
3. Ada perbedaan kekuasaan/kekuatan.

Kesimpulan

Perilaku agresif, negative **seseorang / kelompok orang** secara **berulang kali** yang menyalahgunakan **ketidak seimbangan kekuatan** dengan tujuan menyakiti targetnya (korban) secara mental/fisik.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/cara-membicarakan-bullying-dengan-anak-anda>

Case Vignette

Anak Z Perempuan usia 13 tahun, kelas 7 SMP ditemukan pingsan di kamar oleh orangtua, hasil pemeriksaan oleh dokter, An Z kelelahan dan GDS 50. An Z hanya tidur rata-rata 2-3 jam saja dalam satu hari karena sibuk mengerjakan PR, tugas kelompok, tugas pribadi dari 4 orang temannya. Bila ada ujian harus belajar dengan baik agar ke empat orang temannya mendapat nilai ujian bagus. Bila jam istirahat An Z harus terlebih dahulu membelikan makanan untuk ke empatnya, baru ia dapat membeli makanan untuk dirinya, namun jarang terjadi karena biasanya waktu istirahat telah selesai dan uang jajannya telah habis. An Z harus mengikuti kemanapun mereka pergi untuk menjadi juru foto mereka tanpa pernah diajak foto bersama mereka, dan membawakan barang-barang pribadi pemimpin mereka. Ada 1 pemimpin diantara mereka yang sering menjambak, menampar, bahkan menarik kerudung An Z atau siapa saja yang menurutnya tidak patuh kepada mereka, sambil membentak dan memaki. An Z sering menangis diam-diam di kelas, teman-teman mengetahuinya namun mereka tidak berani menegur karena takut. Hal ini sudah terjadi selama 3 bulan.



Realita yang terjadi, Sikap

Orang Tua

- Tidak mendengarkan
- Tidak percaya
- Menyalahkan anak
- Mendorong anak untuk melakukan kekerasan
- “Adu nasib”
- Menyalahkan pihak sekolah

Guru

- Mengabaikan
- Menganggap hanya masalah anak kecil
- Proses menjadi percaya diri
- Melebel
- Menasehati
- Menyalahkan orang tua



Sikap Orang Tua Kepada Anak Korban Bullying:

1. Menciptakan ruang aman sehingga anak mau berbicara dan mencurahkan isi hatinya.
2. Mendengarkan dengan penuh perhatian
3. Bantu anak mengelola emosi yang dirasakan
4. Temukan cara untuk menghidupkan kembali harga diri mereka dan tidak mengingat kembali rasa malu dan membenci diri sendiri
5. Tunjukkan kasih sayang yang besar kepada anak untuk memperkuat perasaan diterima, dihargai dan dicintai
6. Koordinasi dan konsultasi dengan pihak sekolah untuk dilakukan mediasi dan pencegahan bullying berulang



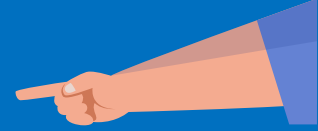
Sikap Guru Kepada Siswa Korban Bullying:

- 1.** Tanggapi kejadian itu dengan serius (Guru wajib mendengarkan bila siswa ingin bercerita).
- 2.** Hargai dan berterima kasih pada siswa karena telah melapor
- 3.** Yakinkan bahwa itu bukan salahnya → Tunjukkan empati
- 4.** Bantu siswa membela dirinya → berani berkata 'Tidak'
- 5.** Tanyakan kepada siswa tentang apa yang dapat kita lakukan untuk membuatnya merasa aman dan nyaman
- 6.** Bicara dengan setiap siswa yang terlibat dalam situasi ini secara terpisah. Hindari menyalahkan dan mengkritik di depan mereka. Hargai nilai kejujuran

Sumber: UNICEF Indonesia



Sikap Guru Kepada Siswa Korban Bullying:



7. **Pertimbangkan peran “kelompok sebaya”. Bullying terkadang dilakukan oleh kelompok -> pelaku pembullying harus menanggung konsekuensi bersama agar mengetahui dampak perbuatan mereka dan meminta maaf.**
8. **Ambil tindakan kepada pelaku bullying. Beritahu anak, orang tua, dan kelas mengenai perkembangan kasus dengan tetap menghormati semua pihak.**
9. **Mendorong cara penanggulangan/coping yang baik**
10. **Cari bantuan dari pihak eksternal bila perlu.**



Sumber: UNICEF Indonesia

Sikap Orang Tua Kepada Anak Pelaku Bullying:

Ajak bicara tentang apa yang dia lakukan -> jelaskan bahwa tindakannya merugikan diri & orang lain -> minta bantuan dari tenaga ahli

Cari penyebab anak melakukan hal tersebut -> penyebab menjadi penentu penanganan. Contoh penyebab: merasa rendah diri, dendam dengan korban, dll

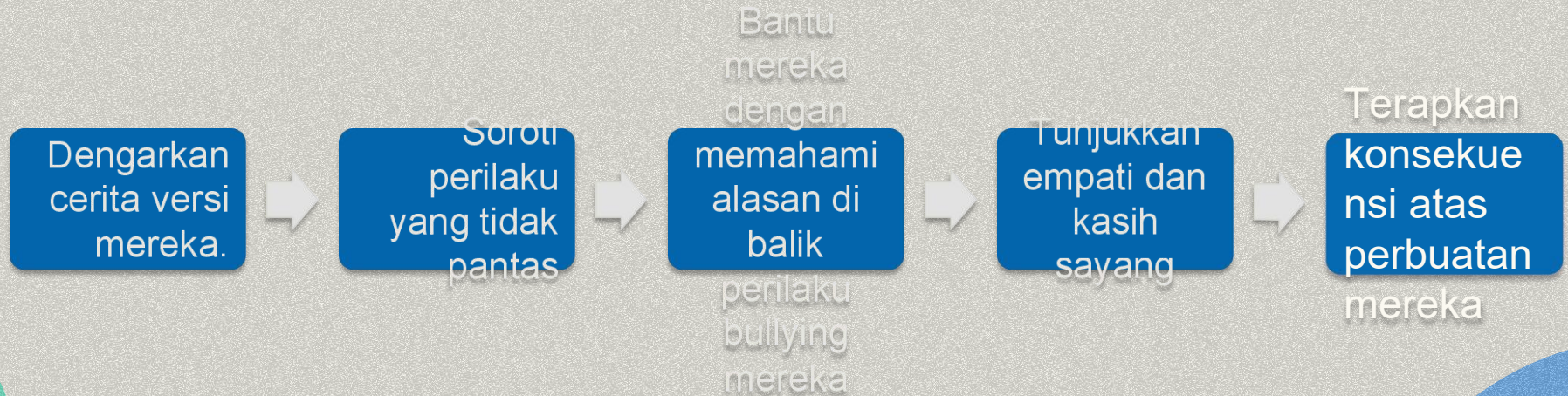
Posisikan diri untuk menolong anak bukan menghakimi anak

Ajarkan rasa empati terhadap sesama -> agar anak melihat tindakannya dari perspektif korban

Ajak anak mengelola energinya pada hal yang positif

Menetapkan aturan perilaku yang konsisten.

Sikap Guru Kepada Siswa Pelaku Bullying:



Sikap Guru Kepada Siswa Pelaku Bullying:



Anak harus memperbaiki kesalahannya -> minta maaf, melakukan sesuatu yang baik agar anak merasa lebih baik, memperbaiki sesuatu yang mereka hancurkan.



Menghargai dan mengenali segala perubahan perilaku yang positif, termasuk mengakui kesalahan.



Jelaskan untuk mendapatkan hak di sekolah, mereka harus mematuhi peraturan



Bicara kepada orang tua dan saling menyetujui rencana agar menghasilkan sesuatu yang baik.

Peran Orang Tua Dalam Mencegah Dan Mengatasi Bullying

1.1. Komunikasi Terbuka

1.4. Mendorong Empati

1.2. Menjadi pendengar aktif

1.3. Memberikan pendidikan tentang bullying



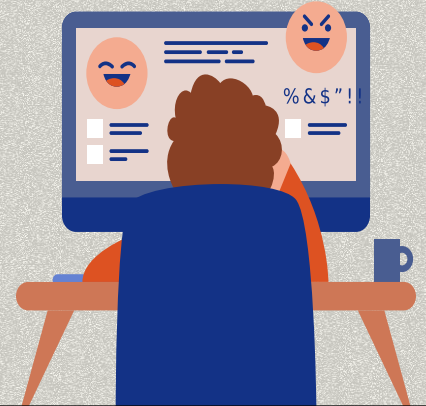
Peran Orang Tua Dalam Mencegah Dan Mengatasi Bullying

1.5. Menetapkan Batasan

1.8. Menjadi panutan positif

1.6. Memantau aktivitas online

1.7. Bekerja sama dengan sekolah



Peran guru dalam mencegah dan mengatasi bullying

1. Pencegahan

2. Deteksi dini

3. Intervensi

4. Pendampingan



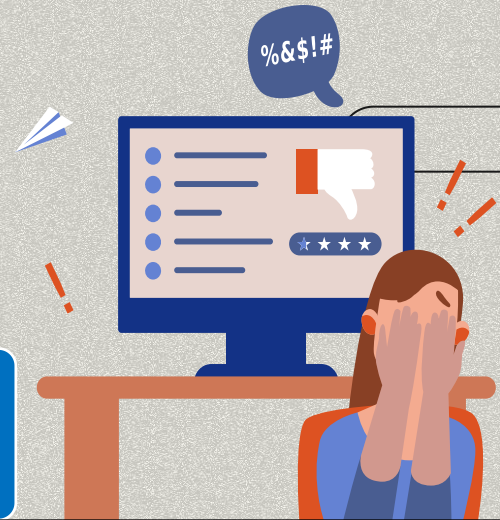
Peran Guru Dalam Mencegah Dan Mengatasi Bullying

5. Kolaborasi dengan orang tua

6. Pendidikan anti bullying →
Life skill

7. Menegakkan aturan sekolah

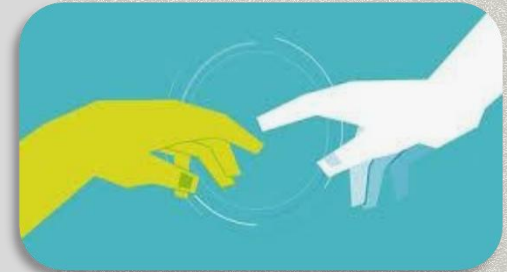
8. Memantau aktivitas di sekolah



Kesimpulan

Penting sebagai orang tua dan guru :

- **Memperhatikan / lihat**
- **Peka terhadap kondisi anak/siswa**
- **LISTEN/DENGARKAN: mau mendengarkan anak / siswa bercerita**
- **Bina hubungan orang tua – anak – guru**
- **Mau membantu jika anak/siswa memang butuh solusi masalah mereka.**
- **Hubungkan ke profesional kesehatan mental**



Daftar Pustaka

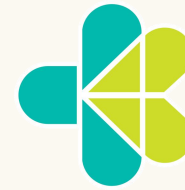
1. <https://www.unicef.org/indonesia/id/cara-membicarakan-bullying-dengan-anak-anda>
2. <https://www.apa.org/topics/bullying>
3. National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. Preventing bullying through science, policy, and practice. 2016



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



**INTERNATIONAL
UNIVERSITY OF
MALAYA-WALES**



**HARI
KESEHATAN
NASIONAL**
TAHUN
59

**Transformasi Kesehatan
untuk Indonesia Maju**

TERIMA KASIH

